

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan lokasi penelitian

3.1.1 Obyek penelitian

Objek di penelitian ini adalah para manajer puncak yang bekerja dalam sebuah perusahaan baik di bidang manufaktur dan jasa yang berada di kota semarang.

3.1.2 Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di seluruh wilayah kota semarang hal ini dipilih berdasar pertimbangan bahwa kota semarang adalah salah satu kota yang cukup besar di provinsi jawa tengah dan merupakan kota tempat peneliti berdomisili, kota semarang juga memiliki beragam jenis perusahaan dibandingkan kota kota lain di jawa tengah.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dan jasa di kota semarang dengan jumlah 278 perusahaan manufaktur dan 97 perusahaan jasa yang terdaftar di Badan Pusat Statistik per 2014. Kuesioner disebar dengan cara mengirimkan langsung pada perusahaan-perusahaan yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut adalah jumlah perusahaan yang berpartisipasi :

Tabel 3.1 Perusahaan sampel manufaktur

Tahap-tahap	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BPS 2014	278
Perusahaan yang alamatnya tidak jelas	(14)
Perusahaan yang tidak bisa dihubungi	(3)
Perusahaan yang tidak ingin berpartisipasi	(235)
Perusahaan yang ingin berpartisipasi	26

Sumber : Direktori industri manufaktur BPS tahun 2014

Tabel 3.2 perusahaan sampel jasa

Tahap-tahap	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BPS 2014	97
Perusahaan yang alamatnya tidak jelas	(4)
Perusahaan yang tidak bisa dihubungi	(11)
Perusahaan yang tidak ingin berpartisipasi	(59)
Perusahaan yang ingin berpartisipasi	23

Sumber : Direktori industri jasa BPS tahun 2014

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah manajer-manajer yang termasuk pada jajaran manajer puncak dalam perusahaan yang berpartisipasi. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar di badan Pusat Statistik per 2014
2. Perusahaan memiliki alamat dan nomor telepon yang jelas yang dapat didatangi dan dikontak oleh peneliti
3. Responden dari Perusahaan bersedia berpartisipasi dan mengisi kuesioner yang akan diberikan peneliti.

3.3 Metode pengumpulan data

3.3.1 Jenis dan sumber data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari jawaban responden yang mengisi kuesioner dan mengembalikannya.

3.3.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara survei. Saat membagikan kuisisioner peneliti juga akan menjelaskan secara singkat dan padat tujuan dan manfaat dari penelitian ini untuk menghindari kesalahan kesalahan data.

3.3.3 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dikirimkan kepada perusahaan lalu dibagikan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditunjukan.

3.3.4 Pengujian alat pengumpulan data

3.3.4.1 Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh apa ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur dalam melakukan fungsinya (Jogiyanto, 2013) uji validitas berguna mengukur pernyataan pernyataan yang dicantumkan di

dalam kuisisioner dimana pernyataan pernyataan tersebut dapat mengukur variabel yang ingin diukur peneliti atau tidak. Uji validitas ini menggunakan uji *cronbach alpha*. indikator dinyatakan valid bila indikator memiliki nilai *cronbach alpha if item deleted* lebih kecil dari nilai *cronbach alpha*.

3.3.4.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel dimana kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini dilaksanakan dengan menggunakan uji *Cronbach alpha*. Ketentuan variabel dikatakan reliabel adalah ketika nilai *cronbach alpha* >0,6 sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Data

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
>0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7-0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5-0,7	Reliabilitas Moderat
<0,5	Reliabilitas Rendah

Sumber: Palupi, monika, dkk 2013 hal: 34

3.4 Langkah-langkah pengujian hipotesis

1. Menyatakan hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis kausal dalam statistik inferensial. Hipotesis ini merupakan pernyataan hubungan tunggal antara variabel independen dan dependen.

H₀1a: $\beta_1 \leq 0$: *Leadership management* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1a: $\beta_1 > 0$: *Leadership management* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1b: $\beta_2 \leq 0$: *Factual Approach to decision making* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1b: $\beta_2 > 0$: *Factual Approach to decision making* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1c: $\beta_3 \leq 0$: *Employee management* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1c: $\beta_3 > 0$: *Employee management* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1d: $\beta_4 \leq 0$: *System approach to management* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1d: $\beta_4 > 0$: *System approach to management* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1e: $\beta_5 \leq 0$: *Supplier management* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1e: $\beta_5 > 0$: *Supplier management* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1f: $\beta_6 \leq 0$: *Process management* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1f: $\beta_6 > 0$: *Process management* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1g: $\beta_7 \leq 0$: *Customer focus* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1g: $\beta_7 > 0$: *Customer focus* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀1h: $\beta_8 \leq 0$: *Continuous improvement* tidak berpengaruh positif terhadap inovasi.

H_a1h: $\beta_8 > 0$: *Continuous improvement* berpengaruh positif terhadap inovasi.

H₀2a: $\beta_1 \leq 0$: *Leadership management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_a2a: $\beta_1 > 0$: *Leadership management* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H₀2b: $\beta_2 \leq 0$: *Factual Approach to decision making* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{a2b}: $\beta_2 > 0$: *Factual Approach to decision making* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{o2c}: $\beta_3 \leq 0$: *Employee management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{a2c}: $\beta_3 > 0$: *Employee management* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{o2d}: $\beta_4 \leq 0$: *System approach to management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{a2d}: $\beta_4 > 0$: *System approach to management* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{o2e}: $\beta_5 \leq 0$: *Supplier management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{a2e}: $\beta_5 > 0$: *Supplier management* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{o2f}: $\beta_6 \leq 0$: *Process management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{a2f}: $\beta_6 > 0$: *Process management* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{o2g}: $\beta_7 \leq 0$: *Customer focus* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H_{a2g}: $\beta_7 > 0$: *Customer focus* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

$H_{02h}: \beta_8 \leq 0$: *Continuous improvement* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

$H_{a2h}: \beta_8 > 0$: *Continuous improvement* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

2. Memilih pengujian statistik

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda haruslah melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu

a. Uji asumsi klasik

- Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat diketahui data yang dimiliki adalah data metrik atau bukan.

Uji ini menggunakan *kolmogorof-smirnov* dengan kriteria data dapat disebut normal bila nilai Sig. Lebih besar atau sama dengan 0,05

- Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel variabel bebas dalam suatu model regresi, model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar independen. Untuk mengetahuinya dapat dilihat nilai *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana model regresi bebas multikol adalah ketika memiliki nilai *tolerance* < 1 dan VIF < 10 .

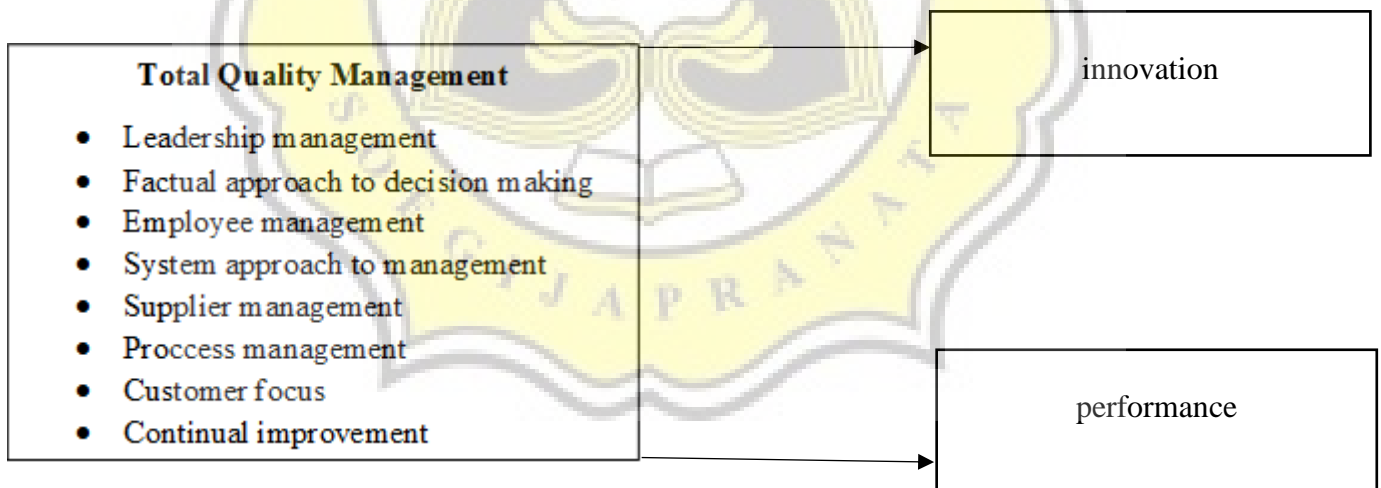
- Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah ketika terdapat kesamaan varians atau homokedasitas. Uji ini akan dilaksanakan dengan uji glejser dimana uji ini akan meregres nilai absolut residual pada variabel independen. Apabila hasil probabilitas signifikansi nya $>10\%$ itu artinya model regresi tidak terkait dengan heterokedastisitas.

- **b. Uji regresi linear berganda**

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan model sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model penelitian



$$= \alpha + \beta_1 LM + \beta_2 D + \beta_3 EM + \beta_4 SA + \beta_5 SM + \beta_6 PM + \beta_7 CF + \beta_8 CI$$

Dimana :

I : Inovasi

α : Konstanta

β_n : koefisien regresi

LM : *Leadership Management*

D : *Factual Approach for Decision Making*

EM : *Employee Management*

SA : *System Approach to Management*

SM : *Supplier Management*

PM : *Process Management*

CF : *Customer focus*

CI : *Continual Improvement*

$$KO = \alpha + \beta_1 LM + \beta_2 D + \beta_3 EM + \beta_4 SA + \beta_5 SM + \beta_6 PM + \beta_7 CF + \beta_8 CI$$

Dimana :

KO : Kinerja Organisasi

α : Konstanta

β_n : koefisien regresi

LM : Leadership Management

D : Factual Approach for Decision Making

EM : Employee Management

SA : System Approach to Management

SM : Supplier Management

PM : Process Management

CF : Customer focus

CI :Continual Improvement

3. Menentukan tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar $\alpha=5\%$.

4. Menghitung nilai statistik

Penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 untuk menghitung nilai statistik. program SPSS dapat memudahkan untuk membaca hasil perhitungan statistik dengan model yang ada di dalam penelitian.

5. Menentukan nilai kritis

Nilai uji kritis bergantung pada 2 hal, yaitu besarnya tingkat keyakinan dan arah hipotesis nya, pada penelitian ini tingkat keyakinan adalah 95% dan hipotesis memiliki arah sehingga diuji dengan pengujian satu sisi (*one-tail*). Berdasar tabel Z nilai kritis untuk tingkat keyakinan 95% dan hipotesis berarah adalah 1,645.

6. Menginterpretasikan hasil

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan H_a apabila variabel independen berpengaruh secara positif dengan variabel dependen. Variabel independen dianggap berpengaruh positif terhadap variabel dependen apabila nilai t-hitung pada hasil uji regresi lebih besar dari nilai t-kritis sebesar 1,645 dan nilai β bernilai positif.

